



## EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN STUNTING DI DESA PUKDALE, KECAMATAN KUPANG TIMUR, KABUPATEN KUPANG, PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Maria Magdalena Theofila Duka<sup>1</sup>, Avelina Paskalia Gusman<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Program Studi D-III Kebidanan STIKes Maranatha Kupang

### ARTICLE INFORMATION

Received: October 4<sup>th</sup> 2025

Revised: October 26<sup>th</sup> 2025

Accepted: October 30<sup>th</sup> 2025

### KEYWORD

*pregnant women's class, stunting*

### CORRESPONDING AUTHOR

Nama: Maria Magdalena Theofila Duka

E-mail: mariamtduka@gmail.com

avelindo14@gmail.com

DOI : 10.62354/jurnalmedicare.v4i4.293

### ABSTRACT

*Stunting is a condition of growth failure caused by chronic malnutrition, particularly during the first 1,000 days of life. Its risk factors begin during pregnancy, such as inadequate nutritional intake and limited maternal knowledge about health and nutrition. This study aimed to determine the effectiveness of prenatal classes in improving pregnant women's knowledge about stunting prevention. The research employed a quantitative approach with a true experimental one-group pretest–posttest design. The sample consisted of 17 pregnant women in their second and third trimesters in Pukdale Village, selected through simple random sampling. Data were analyzed using the Wilcoxon test. The results showed an increase in maternal knowledge after attending prenatal classes, with a significance value of  $p = 0.005$ . The conclusion of this study is that the implementation of prenatal classes is effective in increasing pregnant women's knowledge in efforts to prevent stunting.*

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis, terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Faktor risikonya dimulai sejak masa kehamilan, seperti asupan gizi yang tidak adekuat dan kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan serta gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain *true experimental one group pretest–posttest*. Sampel terdiri dari 17 ibu hamil trimester II dan III di Desa Pukdale yang dipilih secara *simple random sampling*. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah mengikuti kelas ibu hamil dengan nilai signifikansi  $p = 0,005$ . Kesimpulan dari penelitian ini adalah pelaksanaan kelas ibu hamil efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam upaya pencegahan stunting.

© 2025

Maria Magdalena Theofila Duka et al.

## A. PENDAHULUAN

Salah satu investasi strategis bagi negara untuk mewujudkan cita-cita memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan berdaya saing adalah dengan program pembangunan pangan dan gizi, terutama bagi ibu hamil dan anak-anak. Program ini akan sangat optimal dilakukan pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yaitu dimulai sejak janin masih berada di dalam kandungan hingga usia anak mencapai dua tahun. Namun pada kenyataannya, pertumbuhan dan perkembangan pada anak di usia emas ini masih mengalami berbagai gangguan dengan jumlah yang tergolong masih sangat tinggi. Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi yang sampai saat ini angka prevalensinya tergolong tinggi di seluruh dunia. Program pembangunan pangan dan gizi yang telah dicanangkan oleh pemerintah dan pihak-pihak terkait merupakan salah satu upaya yang sangat baik dalam mewujudkan cita-cita mencapai pertumbuhan dan perkembangan manusia yang optimal (Meri Agritubella & Delvira, 2020).

Berdasarkan data dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) pada tahun 2023 didapatkan hasil bahwa angka prevalensi terjadinya stunting di Indonesia mencapai 12,9% hal ini menunjukkan bahwa kasus stunting di Indonesia termasuk dalam masalah kesehatan masyarakat yang serius. Hal ini sangat perlu untuk diberikan perhatian khusus agar kasus stunting di Indonesia segera mendapatkan penanganan yang memadai karena hal ini menyangkut pada kualitas SDM negara untuk generasi yang akan datang. Langkah pertama yang dapat dilakukan adalah dengan memastikan bahwa kualitas dan pola makan dari sejak janin berada di dalam kandungan tercukupi dengan baik.

Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2023, prevalensi balita stunting di Indonesia mencapai 21,5%, hanya turun 0,1% dibandingkan tahun 2022. Angka ini masih jauh dari target nasional 14% pada tahun 2024 (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya komprehensif sejak masa kehamilan untuk memastikan kecukupan gizi dan kesehatan ibu.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Desa Pukdale, diperoleh data mengenai permasalahan kesehatan yaitu masih terdapat ibu hamil yang belum rutin melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai standar KEMENKES yakni 6 kali kunjungan ANC, ibu hamil belum rutin mengikuti posyandu, stunting dan kepercayaan terhadap mitos tentang pantangan makanan bagi ibu hamil. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran ibu tentang pentingnya kehamilan dan persalinan yang aman dan sehat, untuk itu perlu adanya upaya yang dapat meningkatkan kemauan ibu untuk berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan, salah satunya adalah penyelenggaraan kelas kehamilan, dengan adanya kelas ibu dalam masa kehamilan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu sehingga lebih sadar akan pentingnya kehamilan yang sehat untuk mencegah terjadi stunting (Sulkifli, 2028).

Stunting merupakan suatu keadaan anak yang mengalami kekurangan gizi kronik yang menyebabkan gagal tumbuh (Mawaddah, 2019). Keadaan kesehatan

yang buruk terkait gizi seperti stunting telah terbukti berdampak pada defisit perkembangan selama masa awal hingga pertengahan kanak-kanak. Seperti adanya peningkatan risiko kesakitan dan kematian serta lambatnya proses pertumbuhan kemampuan motorik, mental, penurunan kemampuan intelektual, produktivitas, dan peningkatan risiko penyakit degeneratif di masa yang akan datang (Laily et al., 2023). Penurunan kecerdasan dan penurunan kognitif sebagai dampak anak mengalami stunting dan menurunnya kekebalan tubuh, dan risiko tinggi untuk munculnya penyakit diabetes, kegemukan, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, dan disabilitas pada usia tua, serta kualitas kerja yang kurang (Sihotang et al., 2023).

Upaya preventif untuk menangani stunting telah dilakukan oleh Kementerian Kesehatan RI yaitu berupa intervensi gizi spesifik dengan target utama 1000 HPK dengan cara memberdayakan posyandu yang juga menjadi salah satu program intervensi di bidang Pendidikan dan Kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Salah satu tindakan yang dapat dilakukan sebagai pendampingan untuk keluarga berisiko stunting adalah dengan melakukan monitoring dalam masa kehamilan seorang wanita sebagai upaya preventif terhadap kejadian stunting pada bayi baru lahir. Permasalahan stunting ini merupakan masalah yang serius dan dapat memberikan dampak negatif baik dalam jangka pendek ataupun jangka panjang.

Untuk mencegah risiko stunting, diperlukan upaya pencegahan melalui upaya peningkatan perilaku yang sehat seperti pemenuhan kebutuhan gizi dan perilaku kesehatan lingkungan. Perilaku perlu dilakukan semenjak masa kehamilan. Salah satu sarana untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil melalui kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil merupakan salah satu wadah yang sangat efektif untuk media promotif dan preventif dalam rangka peningkatan pengetahuan, perbaikan asupan gizi dan edukasi kesehatan lainnya (Melati et al., 2021). Kelas ibu hamil dapat menjadi media promosi Kesehatan khususnya bagi ibu hamil dalam pencegahan stunting. Salah satu topik yang diajarkan didalam kelas ibu hamil yaitu mengenai pemenuhan gizi selama hamil dan perawatan ibu hamil (Mulyani & Subandi, 2020). Hal ini bertujuan agar ibu dapat mendapat pengetahuan sedini mungkin tentang gizi yang baik dalam pertumbuhan janin dan mampu mendeteksi sedari dini apabila ditemukan tanda-tanda bahaya sehingga penanganan dapat segera dilakukan untuk mencegah hal-hal buruk terjadi. Pendidikan kesehatan dalam kelas ibu hamil ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap, serta mengubah perilaku yang kurang baik menuju perilaku yang lebih baik sehingga cita-cita untuk mewujudkan kehidupan dengan derajat kesehatan yang optimal dapat terealisasi karena seluruh komponen masyarakat sudah mampu untuk turut berperan aktif dalam mengupayakan cita-cita tersebut (Wenas et al., 2014). Kemampuan ibu dalam menerapkan pendidikan kesehatan yang telah diberikan terkait pemenuhan gizi keluarga akan berkembang dengan baik sejalan dengan pengetahuan ibu yang telah mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan demikian, keadaan status gizi anak akan berlangsung baik dan optimal sehingga kejadian stunting dapat dicegah.

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah kelas ibu hamil mempunyai pengaruh dalam upaya pencegahan stunting. Kebaharuan dari

penelitian ini adalah Kelas ibu hamil yang dihubungkan dengan pencegahan stunting, selama ini yang dibahas tentang persiapan persalinan ataupun tanda bahaya kehamilan.

## B. METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2024 di Desa Pukdale, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain *true experimental one-group pretest–posttest*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester II dan III di Desa Pukdale. Sampel sebanyak 17 responden dipilih dengan teknik *simple random sampling* berdasarkan kriteria inklusi: bersedia menjadi responden dan mengikuti kegiatan kelas ibu hamil secara lengkap. Instrumen penelitian berupa kuesioner pretest dan posttest tentang pengetahuan pencegahan stunting. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank* dengan tingkat signifikansi 0,05 menggunakan program SPSS.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Pukdale, tempat dilaksanakannya Kelas Ibu Hamil di Posyandu Bersyukur yang dilaksanakan pada bulan Desember 2024 terhadap 17 responden. Berikut penjelasan terkait distribusi karakteristik responden penelitian:

**Tabel 1.1 Distribusi Karakteristik Responden**

Karakteristik	Presentasi (%)	
<b>1. Informasi tentang Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil</b>		
a. Tenaga Kesehatan (Bidan)	12	71
b. Media Sosial	0	0
c. Kader Posyandu	5	29
d. Teman	0	0
Jumlah	17	100
<b>2. Pekerjaan</b>		
a. PNS	0	0
b. Swasta	1	6
c. Wiraswasta	1	6
d. Ibu rumah tangga	15	88
Jumlah	17	100
<b>3. Pendidikan</b>		
a. Tidak sekolah	2	12
b. Lulus SMP	2	12
c. Lulus SMP	5	29
d. Lulus SMA	5	29
e. D-3/SI	3	18

Jumlah	17	100
4. Usia Ibu		
a. < 20 tahun	2	12
b. 20 tahun – 35 tahun	12	71
c. > 35 tahun	3	17
Jumlah	17	100
5. Apakah Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Efektif dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan <i>Stunting</i> ?		
a. Efektif	17	100
b. Tidak Efektif	0	0
Jumlah	17	100

Pada Tabel 1.1 Distribusi frekuensi responden mengenai informasi pelaksanaan kelas ibu hamil, sebagian besar diperoleh dari Tenaga Kesehatan (Bidan) yaitu 12 orang (71%). Distribusi pekerjaan responden sebagian besar diperoleh dari Ibu rumah tangga yaitu 15 orang (88%). Distribusi pendidikan responden sebagian besar diperoleh dari tamat SMP sebanyak 5 orang (29%) dan tamat SMA sebanyak 5 orang (29%). Distribusi responden berdasarkan usia sebagian besar berada pada rentang usia 20 tahun - 35 tahun yaitu 12 orang (71%). Distribusi berdasarkan pertanyaan apakah pelaksanaan kelas ibu hamil efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pencegahan *stunting* diperoleh semua responden menjawab efektif yaitu 17 orang (100%). Sebelum dilaksanakannya kelas ibu hamil, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* kepada 17 responden dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Awal Ibu Hamil**

Karakteristik	N	Presentasi (%)
Kurang (<56%)	12	71
Cukup (56-75%)	5	29
Baik (76-100%)	0	0
Jumlah	17	100.0

Berdasarkan tabel 1.2 dari 15 responden didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil yaitu 12 orang (71%) memiliki pengetahuan kurang tentang pencegahan *Stunting*. Sesudah dilaksanakannya kelas ibu hamil, maka dilakukan *post-test* kepada 17 responden dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Akhir Ibu Hamil**

Karakteristik	N	Presentasi (%)
Kurang	0	0
Cukup	0	0

Baik	17	100
Jumlah	17	100.0

Berdasarkan tabel 1.3 dari 17 responden diketahui bahwa setelah mengikuti kelas ibu, seluruh responden yaitu 17 orang (100%) memiliki pengetahuan baik tentang pencegahan *Stunting*.

**Tabel 1.3 Hasil *Wilcoxon Signed Ranks Test***

Kategori	Efektivitas Pelaksanaan Kelas Ibu Dalam Pencegahan <i>Stunting</i>			
	Efektivitas	%	Jumlah	%
Sebelum	0	0	0	0%
Sesudah	17	100	17	100%
Jumlah	17	100	17	100%

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukkan bahwa efektivitas sebelum pelaksanaan kelas ibu dalam pencegahan *stunting* sebanyak 0 responden (0%) efektivitas sesudah pelaksanaan kelas ibu dalam pencegahan *stunting* sebanyak 17 responden (100%). Hal ini menunjukkan efektivitas pelaksanaan kelas Ibu yang diberikan dapat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan Ibu hamil dalam pencegahan *Stunting* di Desa Pukdale Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang 2024.

Berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan uji *Wilcoxon* diketahui bahwa nilai  $p$ : 0.005 lebih besar dari 0,000 maka disimpulkan  $H_1$  diterima,  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat pengaruh pelaksanaan kelas Ibu terhadap peningkatan pengetahuan Ibu hamil dalam pencegahan *Stunting* Desa Pukdale tahun 2024 yang signifikan antara sebelum sesudah.

#### 1. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pukdale, wilayah kerja Puskesmas Oesao dengan jumlah responden sebanyak 17 orang. Hasil penelitian diperoleh dengan mengisi kuesioner pre-test dan post-test untuk melihat karakteristik ibu hamil dan peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu. Penjelasan karakteristik responden berdasarkan sumber informasi, yaitu pada penelitian ini, menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengetahui tentang pelaksanaan kelas ibu hamil dari Tenaga Kesehatan (Bidan) sebanyak 12 orang (71%). Hasil ini menunjukkan bahwa bidan merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan di wilayah atau masyarakat dan sumber informasi kesehatan bagi masyarakat. Distribusi Pekerjaan Responden Sebagian besar berprofesi sebagai Ibu rumah tangga dengan skor yaitu 15 orang (88%). Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak membatasi seseorang untuk

mengembangkan dan menambah pengetahuan, meskipun sibuk dengan pekerjaan, responden tetap meluangkan waktu untuk belajar di kelas ibu. Distribusi Pendidikan Responden Sebagian besar lulus SMP sebanyak 5 orang (29%) dan tamat SMA sebanyak 5 orang (29%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak mempengaruhi responden untuk belajar meskipun dengan keterbatasan pendidikan, responden tetap dapat memahami penjelasan yang diberikan dengan baik. Distribusi responden berdasarkan usia sebagian besar berada pada rentang usia 20 tahun. -35 tahun, yaitu 12 orang (71%). Hal ini berkaitan dengan kondisi layak hamil bagi perempuan, yaitu pada usia 20 - 35 tahun. Pada usia ini, perencanaan kehamilan perlu diperhatikan karena berkaitan dengan kesehatan fisik dan mental dalam kondisi layak hamil bagi perempuan. Perempuan yang siap secara fisik, mental, dan psikologis akan lebih matang dengan usia yang baik. Distribusi berdasarkan pertanyaan Apakah Kelas Ibu Hamil Efektif untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang pencegahan *stunting*? Seluruh responden menjawab efektif, yaitu 17 orang (100%).

## 2) Distribusi Pretest dan Posttest

Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kelas Ibu Hamil Pada penelitian ini, sebelum mengikuti kelas ibu, hasil pre test menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan responden dalam pencegahan *stunting* adalah pengetahuan kurang, sebanyak 12 orang (71%). Setelah responden mengikuti kelas ibu, seluruh responden, yaitu 17 orang (100,0%) memiliki pengetahuan baik tentang pencegahan *stunting*. Efektivitas pada penelitian ini membuktikan keberhasilan pelaksanaan kelas ibu bagi 17 responden yang nantinya akan bermanfaat bagi kesehatan ibu selama masa kehamilan hingga pencegahan *stunting*. Dimana dalam proses pelaksanaan kelas ibu terdapat kegiatan belajar mengajar dari perspektif kognitif, melalui transformasi informasi yang berurutan pada responden.

## 3). Efektivitas Pelaksanaan Kelas Ibu terhadap Pencegahan *stunting*.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Wilcoxon* diketahui bahawa nilai  $p$ : 0.005 lebih besar dari 0,000 maka disimpulkan  $H_1$  diterima,  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat pengaruh pelaksanaan kelas Ibu terhadap peningkatan pengetahuan Ibu hamil dalam pencegahan *Stunting* Desa Pukdale tahun 2024 yang signifikan antara sebelum sesudah.

#### D. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kelas ibu hamil efektif meningkatkan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting di Desa Pukdale, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang. Terdapat perbedaan signifikan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi ( $p = 0,005$ ). Kelas ibu hamil dapat dijadikan strategi edukatif yang penting dalam upaya pencegahan stunting sejak masa kehamilan, terutama melalui peningkatan peran tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi gizi dan kesehatan ibu hamil.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S. A., Siregar, S., & Dewi, R. (2020). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pada Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting Di Desa Cinta Rakyat. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 6(1), 26–31. <https://doi.org/10.52943/jikebi.v6i1.379>
- Apriliani, N. L. P. E. (2022). Hubungan antara keteraturan mengikuti kelas ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil di Puskesmas Buleleng II (Skripsi, Poltekkes Kemenkes Denpasar, Departemen Kebidanan).
- Badan Pusat Statistik Provinsi NTT. (2024, April 1). Jumlah kematian ibu menurut kabupaten/kota (orang). <https://ntt.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTUzMCMY/jumlah-kematian-ibu-menurut-%20kabupaten-kota-.html>.
- Handayani, L., & Rizky, M. (2024). The Effectiveness of Pocket Book in Increasing Knowledge and Attitude among Mothers as an Effort to Prevent Stunting in the Working Area of Pakem Health Center, Sleman (Study of Mothers with Babies Aged 0-23 Months). *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 7(7), 1818–1826.
- Kamila S, dkk. (2024). Efektivitas Program Kelas Ibu Hamil Dan Balita Dalam Penurunan Stunting Di Kecamatan Daha Selatan. *Journal DATU Public and Business Administration*. Vol 1 No 1 Agustus 2024.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan melalui sosialisasi dan reorientasi kelas ibu hamil. <https://kesmas.kemkes.go.id/content/133/0/meningkatkan-kapasitas-tenaga-kesehatan-melalui-sosialisasi-dan-reorientasi-kelas-ibu-hamil>.
- Kusumadewi R, dkk. (2024). Pengaruh kelas ibu hamil terhadap pencegahan stunting. *Solo: Journal of Health Research*, Vol 7 No 2. Oktober 2024.
- Lamana, A, dkk. (2025). Efektivitas Pocket Book Digital Pada Kelas Ibu Hamil Sebagai Upaya Pencegahan Stunting. *JKK: Vol 11 No 1*



- Januari 2025.
- Lestari, T.E.W. (2024). Optimalisasi Kelas Ibu Hamil Sebagai Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ceria*, 2(1), 159-165
- Mariam, M., Pratiwi, B. R., & Natalia, O. (2018). Hubungan antara status pekerjaan ibu hamil dengan keikutsertaan dalam kelas ibu di Puskesmas Mangkung, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 6(1), 31–35.
- Meri Agritubella, S., & Delvira, W. (2020). Efektivitas Poster Pola Diet 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Nutrisi dalam Pencegahan Stunting di Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Endurance*, 5(1), 168. <https://doi.org/10.22216/jen.v5i1.5027>
- Nusantarie, K. M., Kartika, H. R., & Puspitasari, Y. (2024). Optimizing the Use of the " ELSIMIL " Application in Preventing Stunting Through Pocket Book Media at the Balowerti Community Health Center , Kediri City. *Community Engagement in Health*, 7(1), 16–24.
- Rafei M, dkk. (2025). Efektivitas Program Kelas Ibu Hamil Dan Kelas Balita Dalam Rangka Pencegahan Stunting Di Desa Tabalong Mati Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara. *JAN: Vol 6 No 1 2024*
- Risneni, R., & Yenie, H. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kehadiran ibu hamil di kelas ibu di satu kecamatan Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 13(1), 19–30.
- Saputra, M. A., & Rahmawati, A. (2022). Pengaruh Edukasi Terkait Stunting Terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil: Literature Review Naskah Publikasi. *Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, 6(2).
- Organisasi Kesehatan Dunia. (2025, 7 April). Kematian ibu. <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/maternal-mortality>